

# PENGARUH MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN LEMPAR LEMBING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI SMK DIPONEGORO

**Renaldi Pamungkas<sup>1</sup>Rendra Wahyu Pradana<sup>2</sup>**  
[pamungkasrenaldi431@gmail.com](mailto:pamungkasrenaldi431@gmail.com) Pendidikan Jasmani STKIP PGRI  
[rendrawahyupradana.stkipjb@gmail.com](mailto:rendrawahyupradana.stkipjb@gmail.com) Dosen Pembimbing

## ABSTRAK

Pamungkas, Renaldi. 2023. *Pengaruh Modifikasi Media Pembelajaran Lempar Lembing Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI SMK Diponegoro. Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang. Dosen Pembimbing: Rendra Wahyu Pradana, M.Pd.*

Kata Kunci : Modifikasi Media Pembelajaran, Lempar Lembing, Minat.

Modifikasi adalah pengurangan atau penggantian unsur-unsur tertentu dan dapat digunakan sebagai suatu alternatif dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh media pembelajaran lempar lembing yang dimodifikasi terhadap minat belajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa kelas XI di SMK Diponegoro.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modifikasi media pembelajaran lempar lembing terhadap minat belajar siswa kelas XI SMK Diponegoro Ploso. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental design*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini *One Group Pretest-Posttest Design* yang berarti bahwa kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah diberi tes akhir (*posttest*). Rancangan *One Group Pretest-Posttest Design* ini terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan dan tidak ada kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t dengan bantuan SPSS 25 dapat diketahui t hitung sebesar 21.984, didapat nilai t tabel sebesar 1,665, sehingga t hitung  $21.984 > t$  tabel 1,665. jadi ada pengaruh modifikasi media pembelajaran lempar lembing terhadap minat belajar siswa kelas XI SMK Diponegoro Ploso.

---

<sup>1</sup> Renaldi Pamungkas. Pengaruh Modifikasi Media Pembelajaran Lempar Lembing Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI SMK Diponegoro.

<sup>2</sup> Rendra Wahyu Pradana.

## ABSTRACT

*Pamungkas, Renaldi. 2023. The Effect of Modification of the Javelin Throw Learning Media on the Learning Interests of Class XI Students of Diponegoro Vocational School. Physical Education STKIP PGRI Jombang. Supervisor: Rendra Wahyu Pradana, M.Pd.*

Keywords : Modification of Learning Media, Javelin Throw, Interest.

Modification is the reduction or replacement of certain elements and can be used as an alternative in learning physical education and sports. The formulation of the problem in this study is whether there is an effect of modified javelin learning media on learning interest in physical education learning in class XI students at Diponegoro Vocational School.

The purpose of this study was to determine the effect of modification of the javelin learning media on the learning interest of class XI students of Diponegoro Ploso Vocational School. The method used in this research is pre-experimental design. The research design used in this study One Group Pretest-Posttest Design which means that research activities that provide initial tests (pretest) before being given treatment, after being given treatment then given a final test (posttest). One Group Pretest Posttest Design it consists of one predetermined group and no control group.

Based on the results of the t-test calculation with the help SPSS 25 can be known t arithmetic equal to 21.984, obtained t table value of 1.665, so  $t_{count} 21.984 > t_{table} 1.665$ . so there is an effect of modification of the javelin learning media on the learning interest of class XI students of Diponegoro Ploso Vocational School.

## **PENDAHULUAN**

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap manusia sepanjang hidupnya. Kebanyakan orang menilai belajar hanya pada bangku sekolah saja akan tetapi pengalaman hasil mendengar dan melihat juga dinamakan belajar. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Pembelajaran di sekolah tidak cukup dilakukan di kelas saja, akan tetapi juga di dukung seperti praktek dan pelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani juga bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan (Suherman, 2000). Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani (Depdiknas, 2003).

pada dasarnya pendidikan jasmani itu sendiri merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani, dimana mencakup keterampilan dan perkembangan gerak dari berbagai cabang olahraga salah satunya atletik. Atletik sendiri merupakan aktivitas jasmani atau latihan fisik, berisikan gerakan-gerakan alamiah dan wajar sesuai dengan apa yang dilaksanakan pada kehidupan kita sehari-hari. Seperti jalan, lari, lompat, lempar dan loncat. Atletik yang merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan jasmani yang wajib diberikan kepada siswa mulai dari tingkat SD, SMP, SMA. Sebagai mata pelajaran yang menitikberatkan perhatian pada ranah jasmani dan psikomotor, dengan tidak mengabaikan ranah kognitif dan afektif. Mata pelajaran pendidikan jasmani yang mencakup materi atletik yang dibagi menjadi beberapa nomor salah satunya Nomor lempar, yang terdiri dari lempar lembing, lempar cakram, lempar martil, dan tolak peluru (Sukirno, 2015).

Lempar lembing dikategorikan ke dalam cabang olahraga atletik pada nomor lempar, Lempar lembing merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dengan cara melemparkan benda berbentuk lembing sejauh mungkin. Tongkat lembing sendiri menjadi media pembelajaran yang harus ada pada saat dilakukannya kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani materi atletik pada nomor lempar yaitu lempar lembing.

Dari hasil observasi dengan guru pendidikan jasmani tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMK Diponegoro, bahwa tidak semua materi dalam kurikulum diajarkan karena sarana dan prasarana yang tidak tersedia. Jadi siswa SMK Diponegoro kurang minat pada pembelajaran pendidikan jasmani. Minat merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat sesuatu ciri atau arti yang memiliki hubungan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya sendiri (Sardiman, 2013).

Dalam kegiatan pembelajaran media pembelajaran menjadi daya tarik terhadap minat belajar siswa dan penyampaian materi pembelajaran. Adapun faktor yang membuat siswa kurang minat terhadap pembelajaran pendidikan jasmani adalah materi dan media pembelajaran yang monoton diberikan oleh guru penjas. Minimnya media pembelajaran pendidikan jasmani menuntut guru penjas lebih aktif dalam menciptakan peralatan dan perlengkapan lapangan sesuai dengan materi pembelajaran dan kondisi di sekolah. Dan juga tidak adanya modifikasi media pembelajaran oleh guru penjas dikarenakan kemungkinan kegagalan pada modifikasi media pembelajaran itu terhadap minat belajar siswa terutama pada lempar lembing.

Modifikasi dalam mata pelajaran pendidikan jasmani diperlukan dengan tujuan agar siswa memperoleh kepuasan dalam mengikuti pelajaran, meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam berpartisipasi, siswa dapat melakukan pola gerak dasar secara benar (Lutan, 2001). Modifikasi disini mengacu kepada sebuah penciptaan, penyesuaian dan menampilkan suatu alat atau saran dan prasarana yang baru, unik, dan menarik terhadap suatu proses belajar mengajar terutama pada pendidikan jasmani. Pelaksanaan modifikasi sangat diperlukan bagi setiap guru pendidikan jasmani sebagai salah satu alternatif atau solusi dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani, modifikasi merupakan implementasi yang sangat berintegrasi dengan aspek pendidikan.

Dari beberapa kriteria media alternatif modifikatif untuk mengganti lembing tersebut sepertinya bambu bisa dijadikan media alternatif modifikatif untuk mengganti Lembing. Dari segi bentuk, jelas ada kemiripan dengan bentuk lembing, dari segi ketersediaan dan harga, maka bambu sangat mudah sekali di dapat dipemukiman masyarakat sekitar Sekolah SMK Diponegoro Ploso, dengan didapatkan relatif mudah di perkebunan masyarakat.

Terangkat dari permasalahan diatas, peneliti mencoba menerapkan suatu media yaitu “penggunaan media bambu pengganti tongkat lembing” yang peneliti anggap efektif dan efisien untuk meningkatkan kembali minat belajar siswa dan menjadikan inovasi bagi guru untuk memodifikasi media pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai di SMK Diponegoro Ploso.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian *pre-eksperimental designs*, seringkali dipandang belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (Sugiyono, 2020). penelitian ini menggunakan One Group Pretest-Posttest Design. Dalam desain ini tidak ada kelompok kontrol, dan subjek tidak ditempatkan secara acak (Maksum, 2012). Dan penelitian ini di lakukan di SMK Diponegoro Ploso pada bulan Mei 2023.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode *pretest* yaitu menyebar angket minat belajar yang sudah teruji validitas dan reliabilitas kepada responden yang kemudian diberikan treatment sebanyak 3x berupa modifikasi media pembelajaran lempeng lembing menggunakan bambu, baru dilakukan *posttest* dengan menyebar angket yang sama. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t (paired sampel test) dengan bantuan SPSS 25 dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan perlakuan yang dilakukan peneliti. Yang sebagai berikut.

Adapun analisis untuk pengujian uji-t adalah sebagai berikut.

1. Menentukan taraf signifikan

Taraf signifikansi untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah 0,05

2. Menentukan nilai uji-t

Menentukan nilai uji-t yaitu dengan menggunakan SPSS 25.

Dasar pengambilan keputusan Dengan nilai  $t_{hitung}$  (hitung)

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dengan nilai probabilitas

Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Paparan Data

Tabel 1 Hasil Uji t dengan SPSS 25

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	POSTTEST	79.6835	79	1.53209	.17237
	PRETEST	60.5190	79	7.36043	.82811

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	POSTTEST & PRETEST	79	-.156	.170

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pai	POSTTES	19.1645	7.74833	.87176	17.4290	20.9000	21.9	78	.000
r 1	T-	6			2	9	84		
	PRETEST								

Hasil uji t dengan bantuan program SPSS 25 diperoleh :

1. *Mean pretest* : 60,5
2. *Mean posttest* : 79,6
3. *Mean deviasi* : 19,1
4. Hasil uji t : 21,986

### b. Pembahasan

Sejalan dengan hasil penelitian eksperimen dan dilakukannya tiga kali *treatment* berupa modifikasi media pembelajaran lempar lembing dengan bambu yang diberikan dengan tujuan untuk mengganti media pembelajaran lempar lembing di SMK Diponegoro tahun pelajaran 2022/2023, Dengan uraian sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh pada siswa kelas XI SMK Diponegoro Ploso dan analisis data dengan bantuan program SPSS 25, diperoleh rata-rata pretest 60,5 rata-rata posttest 79,6 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 21.984, yang kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 dengan jumlah responden 79 siswa dengan  $df = N - 1 = 78$ , diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,665. Karena nilai  $t_{hitung}$  yang telah

didapatkan lebih besar dari pada nilai  $t_{\text{tabel}}$  yaitu 1,665. Maka dapat diartikan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif antara modifikasi media pembelajaran terhadap minat belajar siswa SMK Diponegoro Ploso.

2. Melalui modifikasi media pembelajaran lempar lembing menunjukkan bahwa minat belajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani siswa kelas XI SMK Diponegoro mendapatkan pengaruh cukup besar. Sehingga tujuan dalam penelitian ini telah tercapai yaitu untuk mengetahui pengaruh modifikasi media pembelajaran lempar lembing terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa kelas XI SMK Diponegoro Ploso. Hal ini dapat dibuktikan pada penelitian yang relevan.

## **PENUTUP**

### **a. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan analisa data yang telah diuraikan diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran yang dimodifikasi dengan minat belajar siswa kelas XI SMK Diponegoro Ploso tahun pelajaran 2022/2023” setelah diadakan penelitian modifikasi media pembelajaran lempar lembing.

### **b. Saran**

Dari kesimpulan di atas, Adapun saran dari penulis kepada guru maupun pihak sekolah SMK Diponegoro Ploso. Diantaranya, Sebagai Guru mata pembelajaran pendidikan jasmani, harus lebih kreatif dan inovatif dalam penyampaian materi pembelajaran, seperti menggunakan modifikasi media pembelajaran sebagai salah satu solusi dari permasalahan sarana dan prasarana sekolah. Bagi peneliti selanjutnya perlu diadakan penelitian yang sejenis dengan modifikasi media pembelajaran lain dengan sampel yang lebih luas lagi.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Lutan, R. (2001). *Mengajar Penjas Pendekatan Pendidikan Gerak di Sekolah Dasar*. In Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga.

Maksum, Ali. (2012). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Ketintang.

A.M. Sardiman. (2013). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Suherman, Adang. (2000). *Dasar-Dasar Penjaskes*. Jakarta: Departemen Pendidikan  
Sukirno. (2012) *Dasar-dasar Atletik dan Latihan Fisik*. Palembang:  
Universitas

Sukirno, (2015). *Dasar-Dasar Atletik Dan Latihan Fisik Menuju Prestasi Tinggi*. Palembang: Unsir Press

**LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI  
STKIP PGRI JOMBANG**

---

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rendra Wahyu Pradana, M.Pd.

Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyetujui artikel ilmiah ini

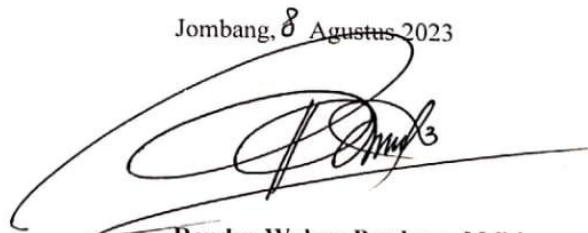
Nama : Renaldi Pamungkas

NIM : 198076

Judul Artikel : Pengaruh Modifikasi Media Pembelajaran Lempar Lembing  
Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI SMK Diponegoro.

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Jombang, 8 Agustus 2023



**Rendra Wahyu Pradana, M.Pd.**  
NIK. 0104770119